#### LAPORAN AKHIR

# PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT YANG DIAJUKAN KE LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT



# KOMUNIKASI PENDIDIKAN "UPAYA MENINGKATKAN PERPUSTAKAAN SEKOLAH PADA SDN CITASUK II, BANTEN"

#### Disusun oleh:

Ketua Tim

Rezi Erdiansyah Drs., M.S., Dr.

#### Anggota Mahasiswa:

Azzahra Putri Maulana - 915210163 Muhammad Raffy - 915210170 Gloria Maranatha N S - 915210176 Alena Bella Angelika - 915210182 Shintya Putri - 915210162

PRODI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA
OKTOBER 2023

#### Halaman Pengesahan

#### Laporan Pengabdian kepada Masyarakat

1. Judul PKM : **KOMUNIKASI PENDIDIKAN** 

"UPAYA MENINGKATKAN PERPUSTAKAAN SEKOLAH PADA SDN

**CITASUK II, BANTEN"** 

2. Nama Mitra PKM : SDN Citasuk II, Banten

3. Ketua Tim Pelaksana

A. Nama dan Gelar : Rezi Erdiansyah Drs., M.S., Dr.

B. NIDN/NIDK : 0301056202

C. Jabatan/Gol. : Dosen Pengampu Mata Kuliah

D. Program Studi : Ilmu Komunikasi

E. Fakultas : Ilmu Komunikasi

F. Bidang Keahlian : Komunikasi

G. Alamat Kantor : Jl. Letjen S. Parman No. 1, RT.6/RW.16,

Tomang, Grogol Petamburan, Kota Jakarta Barat, DKI Jakarta, 11440, Indonesia

H. Nomor HP/Tlp : 0812-4222-6691

4. Anggota Tim PKM

A. Jumlah Mahasiswa : 5 orang

B. Nama & NIM Mahasiswa 1 : Azzahra Putri Maulana, 915210163

C. Nama & NIM Mahasiswa 2 : Muhammad Raffy, 915210170

D. Nama & NIM Mahasiswa 3 : Alena Bella Angelika, 915210182

E. Nama & NIM Mahasiswa 4 : Gloria Maranatha N S, 915210176

F. Nama & NIM Mahasiswa 5 : Shintya Putri, 915210162

5. Lokasi Kegiatan Mitra : Kp. Wangun, Batukuwung, Kec. Padarincang,

Kab. Serang, Banten, 42168

A.Wilayah Mitra : Serang

B. Kabupaten/Kota : Kab. Serang

C. Provinsi : Banten

6. Metode Pelaksanaan : Luring

7. Luaran yang dihasilkan : Foto dan Video

8. Jangka Waktu Pelaksanaan : 2 minggu pelaksanaan

9. Pendanaan

Biaya yang disetujui : Rp. 1.500.000

Menyetujui, Ketua LPPM



<u>Ir. Jap Tji Beng, MMSI., M.Psi., Ph.D., P.E., M.ASCE.</u> NIK:10381047

Ketua Pelaksana

Dr. Rezi Erdiansyah, M.S. NIDN: 0301056202

#### **RINGKASAN**

Kegiatan bakti sosial di SDN Citasuk II Banten merupakan sebuah program pengabdian kepada masyarakat yang bertujuan untuk membantu dalam meningkatkan perpustakaan sekolah di SDN Citasuk II, Banten. Upaya tersebut dilakukan untuk mendukung pembelajaran di sekolah tersebut agar seluruh siswa dan siswi mendapatkan fasilitas yang tidak tersedia. Dengan itu kenyamanan belajar akan dapat dirasakan dengan bertambahnya buku-buku yang membantu dalam meningkatkan pengetahuan serta wawasan dalam proses pembelajaran. Kegiatan yang akan dilakukan diantaranya adalah kunjungan serta perkenalan kepada siswa dan siswi SDN Citasuk II, memberikan paparan mengenai tujuan dan maksud kami berkunjung, memberikan hiburan berupa kuis soal dan lain-lain, membagikan makanan ringan serta hadiah untuk para siswa dan siswi yang menjawab kuis soal, dan memberikan unjuk perpustakaan mini beserta buku-buku yang sudah tersedia. Alasan kami melakukan kegiatan ini karena kami melihat bahwa mitra dari SDN Citasuk II mempunyai fasilitas yang kurang memadai dan juga tidak lengkap. Kasus nya adalah mitra tidak mempunyai perpustakaan yang dimana menjadi objek untuk siswa dan siswi mencari referensi pembelajaran dan tempat dimana untuk menambah minat baca dengan buku-buku yang menarik. Maka dari itu, kami berinisiatif untuk membuat perpustakaan mini beserta referensi buku3 tentang ilmu pengetahuan dan buku-buku lainnya agar para siswa dan siswi di mitra tersebut bisa mendapatkan fasilitas yang tidak tersedia. Dengan bantuan tersebut memberikan manfaat yang besar dan juga berdampak baik untuk siswa dan siwi di dalam mitra. Beberapa manfaat tersebut diantaranya, membantu dalam meningkatkan minat baca dan belajar, meningkatkan fasilitas yang kurang memadai, dan juga beberapa referensi buku-buku yang dilengkapi dapat membantu siswa dan siswi dalam mencari imu dan pengetahuan tambahan. Harapan kami dari kegiatan yang diakukan adalah dapat membantu dalam menunjang fasilitas yang kurang memadai di dalam mitra, membantu dalam memberikan beberapa referensi buku-buku untuk menjadi sumber ilmu pengetahuan tambahan, dan hal tersebut mempunyai maksud dan tujuan utama yaitu untuk meningkatkan minat baca dari siswa dan siswi SDN Citasuk II agar meningkatnya wawasan dan siswa siswi dapat mengikuti perkembangan zaman yang perubahannya kini sangat amat cepat kita rasakan.

Kata Kunci: Perpustakaan, Ilmu, dan Pengetahuan

#### **PRAKATA**

Puji dan syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas segala berkat dan karunia-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan program pengabdian ke masyarakat dengan durasi persiapan hingga pelaksanaan dalam kurun waktu 2 minggu yang berlangsung di SDN Citasuk II, Kabupaten Serang, Banten. Program terlaksana dengan lancar tanpa ada hambatan, serta kondisi kami secara fisik dan psikis sehat serta optimal. Laporan akhir PKM ini disusun sebagai pertanggungjawaban secara tertulis sebagai syarat tugas mata kuliah Pengabdian Bidang Komunikasi Fakultas Ilmu Komunikasi. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini terlaksana atas kerja keras dan kekompakan seluruh pihak dari kelompok kami yang sudah banyak meluangkan waktu dan tenaga serta dukungan dari pihak lainnya yang memberikan dukungan moril maupun materil. Kami mengucapakan banyak terima kasih, khususnya kepada:

- a. Yayasan Tarumanagara, baik Pimpinan (Pembina, Pengawas dan Pengurus) yang mendukung kegiatan pengabdian masyarakat di UNTAR
- b. Rektor Universitas Tarumanagara Prof. Dr. Ir. Agustinus Purna Irawan, M.T., M.M., I.P.U., ASEAN Eng.
- c. Dekan Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Tarumanagara Riris Loisa Dra., M.Si., Dr. beserta Wadek
- d. Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Sinta Paramita, S.I.P., M.A.
- e. Dosen Pengampu mata kuliah Humaniora Rezi Erdiansyah, Drs., M.S., Dr.
- f. Dosen Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Tarumanagara
- g. Kepala sekolah SDN Citasuk II Banten
- h. Guru sekolah SDN Citasuk II Banten
- i. Anak-anak Sekolah Dasar Negeri Citasuk II Banten
- j. Pihak lain yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu, yang telah membantu

Semoga laporan akhir ini dapat memberikan gambaran tentang kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat di SDN Citasuk II, Banten. Mohon maaf atas segala kekurangan yang terjadi. Atas perhatian dan kerjasama semua pihak, kami ucapkan terima kasih.

#### **BAB I**

#### **PENDAHULUAN**

#### 1.1 Analisis Situasi

Penyelenggara Pendidikan akan berjalan maksimal bilamana tenaga pendidik mampu menggunakan semua sarana prasarana yang disiapkan oleh pihak sekolah. Perpustakaan merupakan salah satu sumber belajar amat yang penting. Perpustakaan memungkinkan para tenaga kependidikan dan peserta didik memperoleh kesempatan untuk memperluas dan memperdalam pengetahuan dengan membaca bahan bacaan diperpustakaan yang mengandung ilmu pengetahuan yang diperlukan. Kepala sekolah harus mempunyai cara yang berintegritas untuk mencapai visi dan misi dari kualitas sebuah sekolah terutama sekolah dasar dengan mayoritas anak-anak yang diprioritaskan untuk dibimbing dalam membaca. Dengan kualitas perpustakaan yang baik dapat mendorong semangat mereka untuk membaca.

Menurut UU Perpustakaan pada Bab 1 Pasal 1 menyatakan bahwa Perpustakaan adalah institusi yang mengumpulkan pengetahuan tercetak dan terekam, mengelolanya dengan cara khusus guna memenuhi kebutuhan intelektualitas para penggunanya melalui beragam cara interaksi pengetahuan. Dalam arti tradisional perpustakaan adalah sebuah koleksi buku dan majalah. Meskipun dapat diartikan sebagai koleksi pribadi perseorangan, namun perpustakaan lebih umum dikenal sebagai sebuah koleksi besar yang dibiayai dan dioperasikan oleh sebuah kota ataun institusi, dan dimanfaatkan oleh masyarakat yang ratarata tidak mampu membeli sekian banyak buku atas biaya sendiri. Arti lain dari perpustakaan ialah sebagai kumpulan informasi yang bersifat ilmu pengetahuan, hiburan, rekreasi, dan ibadah yang merupakan kebutuhan hakiki manusia. Peran perpustakaan merupakan upaya untuk memelihara dan meningkatkan efisiensi dan efektifitas proses belajar-mengajar. Perpustakaan yang terorganisir secara baik dan sistematis, secara langsung atau pun tidak langsung dapat memberikan kemudahan bagi proses belajar mengajar di sekolah tempat perpustakaan tersebut berada. Hal tersebut berkaitan dengan peningkatan bidang Pendidikan dan dengan tersedianya perbaikan cara belajar dan mengajar yang dirasakan tidak dapat dipisahkan dari sebuah masalah penyediaan fasilitas dan sarana Pendidikan,. Tujuan utama dari perpustakaan ialah untuk membantu masyarakat dalam segala umur dengan memberikan mereka kesempatan untuk mendapatkan motivasi

maupun dukungan melalui jasa pelayanan perpustakaan agar mereka mendaptakan didikan dari dirinya sendiri secara berkesinambungan.

Menurut ahli, perpustakaan sekolah adalah yang ada dilingkungan sekolah. Dalam pemenuhan kebutuhan informasi bagi masyarakat dilingkungan sekolah yang bersangkutan maka perlu disediakan perpustakaan, khususnya para guru dan murid. Ia berperan sebagai media dan sarana untuk menunjang kegiatan proses belajar mengajar (PBM) tingkat sekolah. Oleh karena itu ia bagian yang integral dari program penyelenggaraan Pendidikan tingkat sekolah. (Fitriyani, 2017).

Wafford dalam (Darmono, 2007), menterjemahkan perpustakaan sebagai salah satu organisasi sumber belajar yang menyimpan ,mengelola, dan memberikan layanan bahan pustaka baik buku maupun non buku kepada masyarakat tertentu maupun masyarakat umum. Perpustakaan merupakan sumber daya pendidikan yang penting dalam upaya meningkatkan kualitas Pendidikan Prasekolah, Pendidikan Dasar dan Menengah sebagaimana dijelaskan dalam Undang-undang Nomor 25 tahun 2000 tentang Program Pembangunan Nasional (PROPENAS).(Rahadian et al., 2014).

Perpustakaan sekolah tidak hanya menyediakan bacaan guna menambah pengetahuan dan wawasan bagi murid, tapi juga merupakan bagian yang integral pembelajaran. Selain itu perpustkaan sekolah juga bisa membantu kesenjangan ekonomi masyarakat dalam bidang pendidikan, karena para siswa tidak perlu membeli buku, cukup meminjam dari perpustakaan sekolah.(Sembiring, 2016).

SD Negeri Citasuk 2 adalah sebuah institusi pendidikan SD negeri yang yang lokasinya berada di Kp. Wangun, Kab. Serang. SD negeri ini didirikan pertama kali pada tahun 1975. Pada waktu ini SD Negeri Citasuk 2 mengimplementasikan panduan kurikulum SD 2013. SD Negeri Citasuk 2 dikepalai oleh seorang kepala sekolah bernama Sutaryat ditangani oleh seorang operator yang bernama Pendi. SD Negeri Citasuk 2 memiliki akreditasi grade B dengan nilai 81 (akreditasi tahun 2021) dari BAN-S/M (Badan Akreditasi Nasional) Sekolah/Madrasah. Bangunan Sekolah Dasar Negeri (SDN) Citasuk 2 yang berlokasi di Kampung Wangun, Desa Batukuwung, Kecamatan Padarincang kondisinya sangat memprihatinkan. Bangunan yang telah berdiri sejak tahun 1975 dan memiliki 152 orang siswa tersebut ruang kelasnya sudah dipenuhi banyak lobang. Kondisi di dalam ruang kelas, tampak beberapa bagiannya sudah rusak. Plafon yang sudah bolong, atap yang bocor hingga dinding bagian belakang kelas yang sudah nyaris ambruk. Perjalanan untuk sampai ke lokasi sekolah pun terhitung cukup sulit dan harus melewati beberapa perkampungan, diantaranya Kampung wangun, Tarikolot, Wangun Cipurut dan

juga Pakis. Bangunan sekolah itu berada di atas daerah perbukitan yang memiliki jalan menanjak dan sempit. Kondisi akses jalannya hanya dapat dilalui oleh satu buah kendaraan roda empat. Jarak sekolah dari jalan utama Palka (Palima-Cinangka) sekitar 2 kilometer. Kondisi di dalam ruang kelas, tampak beberapa bagiannya sudah rusak. Plafon yang sudah bolong, atap yang bocor hingga dinding bagian belakang kelas yang sudah nyaris ambruk.

#### 1.2 Permasalahan Mitra

Sekolah Dasar Citasuk II di Banten memiliki kondisi yang memprihatinkan dalam menghadapi sejumlah masalah, termasuk fasilitas fisik yang rusak, kurangnya peralatan pembelajaran, lingkungan yang tidak kondusif, serta potensi dampak negatif pada kesejahteraan siswa dan staf. Ada total 152 murid di sekolah ini. Permasalahan minimnya perpustakaan di sekolah bisa mencakup akses terbatas terhadap sumber daya pendidikan, kurangnya bahan bacaan yang relevan, serta dampak negatif terhadap minat baca dan pengembangan pengetahuan siswa.

Perpustakaan di SDN Citasuk II menghadapi berbagai permasalahan, termasuk kurangnya sumber daya yakni memiliki keterbatasan anggaran untuk memberikan fasilitas perpustakaan, apalagi membeli buku baru, perangkat lunak perpustakaan, atau sumber daya pendukung lainnya. Oleh karena itu, karena kurangnya sumber daya yang tersedia menjadikan siswa-siswi SDN Citasuka kesulitan dalam mengembangkan minat membaca di kalangan siswa dapat menjadi masalah. Ini bisa disebabkan oleh faktor seperti kurangnya akses ke buku yang menarik atau kurangnya dorongan dari lingkungan sekolah. Untuk mengatasi permasalahan ini, bisa dilakukan upaya untuk meningkatkan anggaran perpustakaan, mempromosikan minat membaca, perbaikan fisik perpustakaan, penggunaan teknologi pendidikan, pelatihan untuk pengelolaan perpustakaan, dan kolaborasi dengan komunitas lokal atau perpustakaan lain untuk mendapatkan dukungan.

#### 1.3 Solusi

Usaha yang dilakukan oleh kami untuk menunjang proses belajar siswa dan siswi dari SDN II Citasuk yaitu membuat Perpustakaan Mini berupa rak buku, meja belajar, karpet, serta buku-buku yang layak untuk digunakan. Dengan motivasi belajar yang baik dapat meningkatkan minat belajar mereka dan salah satu tujuan kami adalah membantu mereka dalam meningkatkan minat baca. Segala pengetahuan bahkan ilmu yang diperoleh akan didapatkan secara sempurna, jika adanya minat baca yang tinggi juga. Tidak semua

anak-anak dapat membaca dengan fasih dan sempurna, maka dari itu peluang untuk membuat program ini tidak akan kami sia-sia kan. Efek yang akan dirasakan dari Perpustakaan Mini ini akan menjadi jangka panjang, yang akan dikenang oleh siswa siswi dan bahkan guru-guru yang berada di SDN II Citasuk. Kesejahteraan negara ini sebaiknya kita tingkatkan melalui calon penerus bangsa yang harus ditanami nilai-nilai yang baik serta di dampingi oleh kecerdasan yang tinggi.

#### **BAB II**

#### **PELAKSANAAN**

#### 2.1 Deskripsi Kegiatan

Kami melakukan kunjungan ke SDN Citasuk II, Banten yang dilakukan pada hari sabtu, 23 September 2023 dalam rangka melaksanakan kegiatan pengabdian ke masyarakat. Tujuan pengabdian masyarakat yang dilakukan adalah memberikan ruang belajar yang layak untuk para murid- murid yaitu Perpustakaan , dan juga membina kreativitas berlandaskan Pancasila yang mampu memperkuat pembentukan karakter individu untuk membangun kesadaran kepada para murid-murid penting nya saling menjaga ruangan belajar agar tetap nyaman ketika di gunakan . Kegiatan ini dapat memperkuat pembentukan karakter, membangun rasa bertanggung jawab individu sejak dini.

Program kegiatan yang pertama kali kami lakukan adalah berupa penjelasan rangkaian acara serta perkenalan panitia kepada anak-anak serta guru yang berada di SDN Citasuk II,Banten. Selanjutnya, diadakan sesi penjelasan berlandaskan Pancasila yang mampu memperkuat pembentukan karakter individu mengenai pentingnya mempunyai ruang belajar yang nyaman yang bermaksud untuk memberikan kesadaran kepada anak-anak untuk saling bertanggung jawab dan mengingatkan satu sama lain kedepan nya.

Setelah penjelasan materi, kami membagi dua kelompok salah satu kelompok melangsungkan sesi main bersama seperti, tebak kata, membaca surat pendek Al-Quran, menghafal kosakata bahasa inggris dan juga membaca buku cerita anak-anak yang kami bawa untuk mengisi Perpustakaan tersebut. Setelah kegiatan bermain , kami juga mengadakan sesi makan bersama dengan para murid-murid. Selama sesi bermain berlanjut sebagian kelompok membuat rangkaian Rak buku serta menyusun buku-buku yang akan kami berikan. kami memberikan donasi berupa buku-buku pelajaran, cerita rakyat dan meja mini serta karpet untuk alas Perpustakaan Mini tersebut kepada kepala sekolah SDN Citasuk II, Banten sebagai bentuk apresiasi atas kerjasamanya sehingga kegiatan pengabdian tersebut dapat terwujudkan dan berjalan secara lancar. Pemberian donasi itu juga bermanfaat untuk digunakan oleh para anakanak SDN Citasuk II , Banten dalam menjalankan segala aktivitasnya selama di SDN. Kami menutup acara dengan memberikan ucapan terimakasih kepada pihak SDN dan juga kata-kata pamitan yang dilanjutkan dengan sesi foto sebagai tanda akhirnya kegiatan tersebut. Kami telah melakukan penggalangan dana secara pribadi untuk menyiapkan segala kebutuhan yang diperlukan saat hari H. Kegiatan yang sudah kami lakukan ini bermanfaat

untuk meningkatkan dan mengembangkan pendidikan dan pembentukan karakter anak-anak yang berada di SDN Citasuk II,Banten.

#### 2.2 Metode Pelaksanaan

#### Metode yang Akan Disampaikan

Dalam melaksanakan kegiatan "Upaya Meningkatkan Perpustakaan Sekolah Pada SDN Citasuk II, Banten". Kami menggunakan beberapa alat bantu demi lancarnya kegiatan tersebut. Alat yang kami gunakan adalah sebagai berikut:

#### Alat

- 1. Handphone digunakan untuk dokumentasi dan pembacaan materi.
- 2. Rak buku serta buku-buku
- 3. Meja Belajar kecil di gunakan untuk membaca buku
- 4. Karpet lantai di gunakan untuk alas duduk

Dalam melaksanakan kegiatan ini, yang kami berikan adalah Perpustakaan. Hal ini kami rasa penting untuk diberikan kepada anak-anak SDN agar mereka dapat mempunyai ruang baca yang layak.

#### **Metode Penyampaian**

Metode yang kami gunakan untuk melaksanakan kegiatan "Upaya Meningkatkan Perpustakaan Sekolah Pada SDN Citasuk II, Banten" adalah dengan menggunakan metode kegiatan secara tatap muka. Hal ini kami lakukan dikarenakan akan mempermudah kami untuk memberikan mereka materi dan melakukan komunikasi secara langsung terhadap anak-anak SDN.

#### • Pra produksi:

Mempersiapkan alat, yaitu:

- handphone yang akan digunakan untuk melakukan dokumentasi kegiatan dan pemberian materi.
- Rak buku serta buku-buku
- Meja Belajar kecil di gunakan untuk membaca buku
- Karpet lantai di gunakan untuk alas duduk

#### • Produksi:

- 1. Kami pergi ke SDN Citasuk II, Banten dan memulai proses pembuataan Perpustakaan.
- 2. Kemudian, kami memberikan penjelasan berlandaskan Pancasila yang mampu memperkuat pembentukan karakter individu mengenai pentingnya mempunyai ruang

- belajar yang nyaman yang bermaksud untuk memberikan kesadaran kepada anak-anak untuk saling bertanggung jawab dan mengingatkan satu sama lain kedepan nya.
- 3. Sesi main bersama seperti, tebak kata, membaca surat pendek Al-Quran, menghafal kosakata bahasa inggris dan juga membaca buku cerita anak-anak yang kami bawa untuk mengisi Perpustakaan tersebut. Setelah kegiatan bermain , kami juga mengadakan sesi makan bersama dengan para murid-murid. Selama sesi bermain berlanjut sebagian kelompok membuat rangkaian Rak buku serta menyusun buku-buku yang akan kami berikan.
- 4. Setelah kegiatan selesai kami memberikan donasi kepada SDN Citasuk II, banten.

#### • Pasca produksi:

Ketika semua sudah selesai kami melakukan pembuatan laporan terkait dengan kegiatan yang telah kami lakukan. Kami berharap agar kegiatan yang telah kami lakukan ini bermanfaat serta mampu meningkatkan kesadaran dan tanggung jawab kepada anak-anak SDN Citasuk II,Banten.

#### 2.3 Luaran

Tujuan dari luaran kegiatan ini adalah memberikan ruang belajar yang layak, yaitu Perpustakaan serta meningkatkan kesadaran bertanggung jawab untuk menjaga Perpustakaan tersebut.

Capaian luaran ini kami ungkapkan sebagai berikut:

- 1. Membuat ruang belajar yang nyaman dan layak kepada SDN Citasuk II,Banten.
- 2. Materi pembelajaran dikemas secara menarik dan interaktif agar dapat membangkitkan kesadaran dan keaktifan anak-anak.
- 3. Memonitor dan mengevaluasi implementasi kegiatan, serta melakukan refleksi bersama dengan para pendidik untuk memperbaiki dan memperkuat kesadaran dan rasa bertanggung jawab di SDN Citasuk II, Banten.
- 4. Pembangunan perpustakaan dapat meningkatkan akses pendidikan bagi masyarakat. Dengan adanya perpustakaan yang baik, masyarakat dapat mengakses berbagai sumber belajar dan informasi yang dapat membantu mereka dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan.
- 5. Perpustakaan dapat menjadi pusat pengembangan literasi di masyarakat. Melalui koleksi buku, media, dan sumber informasi lainnya, perpustakaan membantu meningkatkan kemampuan membaca, menulis, dan pemahaman informasi.

- 6. Fasilitas perpustakaan dapat menjadi tambahan untuk pendidikan formal. Dengan menyediakan akses ke referensi tambahan, perpustakaan dapat membantu mahasiswa dan pelajar meningkatkan pemahaman mereka terhadap mata pelajaran tertentu.
- 7. Fasilitas perpustakaan dapat menjadi tempat berkumpulnya masyarakat, memfasilitasi pertukaran ide dan pengetahuan antar anggota komunitas. Ini dapat memperkuat ikatan sosial dan meningkatkan solidaritas di antara masyarakat.

#### BAB III

#### **KESIMPULAN**

Memberikan buku kepada sekolah dasar yang membutuhkan dapat menjadi sumber motivasi karena ini adalah langkah nyata untuk mendukung pendidikan anak-anak yang kurang beruntung. Dengan memberikan akses ke bahan bacaan, tidak hanya membantu meningkatkan keterampilan literasi mereka tetapi juga memberikan peluang untuk berkembang dan bermimpi lebih besar. Inisiatif seperti itu dapat membuka pintu bagi pengetahuan dan membantu menciptakan perubahan positif dalam masa depan mereka. Membaca buku bagi anak sekolah dasar memiliki manfaat yang sangat penting. Ini membantu mengembangkan keterampilan membaca, meningkatkan kosakata, dan merangsang imajinasi mereka. Selain itu, membaca buku juga dapat meningkatkan pemahaman mereka tentang dunia, membentuk nilai-nilai moral, dan meningkatkan kemampuan kognitif secara keseluruhan. Dari kegiatan ini, kami lebih bersyukur akan fasilitas yang kari dapatkan dalam menempuh pendidikan. Tak terhitung jumlah anak anak diluar sana yang ingin belajar, tapi terhambat oleh berbagai faktor yang bahkan ada yang dari mereka tidak dapat bersekolah. Oleh karena itu, kami sebagai generasi muda harus turut lebih peduli dan peka akan pendidikan di Indonesia. Tentunya juga, kami sebagai makhluk sosial harus lebih peduli akan sesama.

#### **BAB IV**

#### DAFTAR PUSTAKA

- Fahmi, K., Haryono, A. T., Astuti, I. F., & Cahyadi, D. (2016). Perancangan dan Implementasi Aplikasi Perpustakaan Berbasis Multitalent. Universitas Mulawarman.
- Akbar, A., Aplisalita. W. O. D., Rusadi. L. O. (2021). Fungsi Perpustakaan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar. Universitas Muhammadiyah Buton, Universitas Muslim Makassar
- Suseno, A. (2023). Pengertian dan Fungsi Perpustakaan Menurut Ahli. DP Group.

  Duniaperpustakaan.com. <a href="https://duniaperpustakaan.com/2016/08/pengertian-dan-fungsi-perpustakaan-menurut-ahli.html">https://duniaperpustakaan.com/2016/08/pengertian-dan-fungsi-perpustakaan-menurut-ahli.html</a>
- Darmono. (2007). Pengembangan perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar. *Perpustakaan Sekolah*.

# BAB V LAMPIRAN



Gambar 5.1



Gambar 5.2



Gambar 5.3



Gambar 5.4



Gambar 5.5

## **5.6 LAMPIRAN PAPARAN**



#### Apa yang kamu ketahui tentang Pancasila?

Pancasila adalah dasar negara Indonesia yang terdiri dari 5 (lima) sila. Masing-masing dari sila Pancasila tersebut disimbolkan dengan 5 gambar yang dapat di lihat dari lambang Garuda Pancasila



(8)

#### Sila Kedua

"Kemanusiaan yang Adil dan Beradab"

Makna yang terkandung dalam simbol rantai emas ni adalah manusia saling membutuhkan satu sama lain. Contoh penerapan sila kedua Pancasila antara lain menjaga kerukunan dengan sesama masyarakat, menghormati hak orang lain, dan saling tolongmenolong.



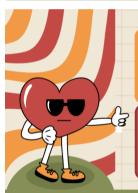


# Sila Keempat

"Kerakyatan yang Dipimpin oleh Hikmat Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan Perwakilan"

Sila keempat juga mengajarkan anak Indonesia untuk mengutamakan musyawarah di atas kepentingar kelompok maupun pribadi.

Contoh penerapan sila keempat Pancasila antara lain menghargai pendapat orang lain, melakukan musyawarah, dan menghormati keputusan bersama.



## Sila Kelima

"Keadilan Sosial bagi Seluruh Rakyat Indonesia"

Makna dari simbol padi dan kapas ini adalah negara Indonesia bersungguh-sungguh menyejahterakan rakyat tanpa membeda-bedakan status sosial dar akanomi

Contoh penerapan sila kelima Pancasila antara lair melakukan gotong royong, mengembangkan sikap kekeluargaan, dan bekerja sama.

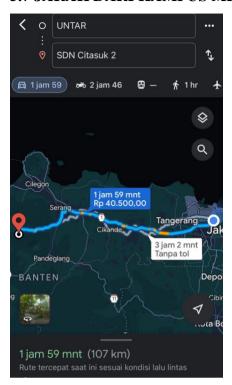








#### 5.7 JARAK DARI KAMPUS MENUJU MITRA: 107 KM



#### 5.8 LAMPIRAN ANGGARAN

- 1) Rak buku (1 buah) Rp 300.000
- 2) Meja mini ( 3 buah ) Rp 90.000
- 3) Karpet ( 2 buah ) Rp 30.000
- 4) Origami (2 pack) Rp 20.000
- 5) Gunting (5 buah) Rp 50.000
- 6) Lem ( 5 buah ) Rp 30.000
- 7) Transportasi Rp 100.000 / orang = 100.000 x 5 = 500.000
- 8) Konsumsi Rp 100.000 / orang = 100.000 x 5 = 500.000

Total: Rp 1.520.000